

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada *era digital* saat ini berbagai kemudahan telah ditawarkan untuk penggunaannya melalui media sosial, pengguna dapat berkomunikasi secara mudah serta dapat mengetahui informasi dengan mudah (Aditomo, 2021). Jumlah pengguna Instagram di Indonesia pada oktober 2021 sudah mencapai 98,06 juta pengguna (Mutia, 2021). Salah satu media sosial yang dipergunakan selama masa pandemi oleh masyarakat Indonesia yaitu media sosial Instagram. Instagram adalah sebuah media yang tepat untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat. (Letuna, 2020, p. 91).

- Ganjar Pranowo adalah Gubernur Jawa Tengah dan mampu menarik perhatian masyarakat dengan reputasinya sebagai tokoh nasional yang bermain media sosial. Ganjar Pranowo aktif di beberapa media sosial, salah satunya di Instagram dengan akun @ganjar_pranowo. Ganjar Pranowo sebagai salah satu pejabat publik yang berusaha membangun komunikasi dengan masyarakat umum melalui media sosial. Pria kelahiran 28 Oktober 1968 ini, kembali diangkat menjadi Gubernur Jawa Tengah untuk dua periode. Periode pertama akan berlanjut dari 2013 hingga 2018, dan periode kedua akan berlanjut dari 2019 hingga 2023. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo sangat prihatin dengan kesejahteraan masyarakat, dan Ganjar Pranowo berupaya untuk melakukan perkembangan di wilayah Jawa Tengah. Ganjar Pranowo juga telah berhasil memperoleh banyak prestasi luar biasa sebagai Gubernur sehingga mampu memberikan contoh yang baik untuk masyarakat dan pejabat publik lainnya (Hadijah, 2020).

Selain itu, Ganjar Pranowo juga dikenal dengan ketangguhan serta kecerdasannya sebagai pemimpin. Beliau merupakan menjadi salah satu orang yang aktif di media sosial, hingga sering menggunakan akun Instagram @ganjar_pranowo miliknya untuk membangun komunikasi dengan masyarakat serta komunitas yang tersebar di wilayah Jawa Tengah. Beliau juga selalu

berusaha membawa banyak perubahan positif untuk wilayah Jawa Tengah. Selain itu, di bawah kepemimpinannya sebagai Pemerintah Jawa Tengah, beliau kembali dianugerahi Penghargaan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) pada tahun 2019 (Sekarwangi, 2021, p. 8). Sejak 9 Juni 2022, akun Instagram milik Ganjar Pranowo telah mengunggah sebanyak 5,714 postingan dan telah diikuti oleh 4,8 juta pengikut seperti dalam Gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1.1. Instagram Ganjar Pranowo (Instagram @ganjar_pranowo)

Alasan pemilihan akun Instagram @ganjar_pranowo yaitu karena Ganjar Pranowo merupakan salah satu tokoh politik yang terkenal dengan kepemimpinannya yang dekat dengan masyarakat (Andri Saubani, 2020). Hal tersebut dapat membuat peningkatan citra positifnya di jejaring media sosial, khususnya dalam media sosial Instagram, hal ini sangat penting dimiliki oleh pejabat publik karena dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap kepemimpinan Ganjar Pranowo dalam melakukan penanganan Covid-19 (Andri Saubani, 2020).

Selain itu beliau juga aktif *mengupdate* kegiatannya pada akun Instagram @ganjar_pranowo, beliau juga menggunakan akun Instagramnya untuk melayani pengaduan masyarakat khususnya masyarakat Jawa Tengah. Dalam setiap postingannya tersebut Ganjar Pranowo memberikan informasi, mengangkat suatu isu, memberikan pesan kepada masyarakat, serta membagikan langkah serta kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah, atau sekadar menyapa masyarakat melalui postingan tentang kegiatan yang dilakukan (Sekarwangi, 2021, p. 6). Dalam masa pandemi covid-19, Ganjar Pranowo juga menggunakan media sosial Instagram untuk menyampaikan informasi serta menghimbau masyarakat tentang kebijakan pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Jawa Tengah.

Berbagai jenis konten telah diunggah melalui akun Instagram @ganjar_pranowo, termasuk dalam bentuk video mengenai penanganan covid-19 di Jawa Tengah, seperti membagikan video tentang penerapan 3M (Mencuci tangan, Menggunakan masker, Menjaga jarak), video tentang kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat),serta video mengenai peraturan protokol kesehatan lainnya. Namun salah satu konten yang menarik pada akun Instagram @ganjar_pranowo yaitu video konten yang terkait dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Gubernur Ganjar Pranowo sering memposting sosialisasi vaksin, sepanjang tahun 2021 hingga awal tahun 2022. Dalam akun Instagram @ganjar_pranowo telah memposting sebanyak 44 video sosialisasi vaksin Covid-19. Ganjar Pranowo merupakan Gubernur yang sangat konsisten dalam melakukan sosialisasi vaksinasi dibandingkan dengan Gubernur lainnya. Ganjar Pranowo telah melakukan sosialisasi berupa postingan video mengenai program vaksinasi selama periode 01 Januari 2021 hingga 31 Januari 2022. Berikut adalah bentuk konten Ganjar Pranowo terkait program vaksinasi Covid-19 di Jawa Tengah :



Gambar 1.2. Konten feeds Ganjar Pranowo tentang vaksinasi Covid-19 (Instagram @ganjar_pranowo)



Gambar 1.3. Konten video sosialisasi vaksinasi Covid-19 (Instagram @ganjar_pranowo)

Pada gambar diatas, telah diunggah pada *feed* Instagram @ganjar_pranowo dengan judul “Pertama Divaksin? Siaapp!!” telah dilihat sebanyak 202,879 *Views* dan mendapat 27,7k *Likes*. Dalam video tersebut, @ganjar_pranowo menyampaikan informasi bahwa program vaksinasi pertama akan dilaksanakan oleh Presiden pada 13 Januari 2021, selanjutnya disusul oleh pelaksanaan vaksinasi kepada pemerintah daerah yang dilaksanakan pada 14 Januari 2021. Gaya komunikasi yang digunakan dalam video tersebut yaitu *The Structuring Style*. Hal tersebut dikarenakan ditemukan tanda komunikasi verbal dalam pernyataan berikut ini :

“Siaplah, masa ora siap presiden aja siap ko. Kalau presiden itu nanti tanggal 13” divaksin maka daerah sudah tepat dan kita sudah inlain dengan perintah pak presiden tanggal 14”.

Penyataan tersebut menegaskan sebuah prosedur dari aturan yang digunakan. Dengan menyebutka prosuder pelaksanaan vaksin yang dilakukan oleh Presiden dan pelaksanaan vaksin yang akan dilakukan oleh Pemerintah daerah yang taggalnya sudah ditetapkan. Selain itu gaya komunikasi ini juga didukung dengan tanda komunikasi non-verbal seperti berikut ini :



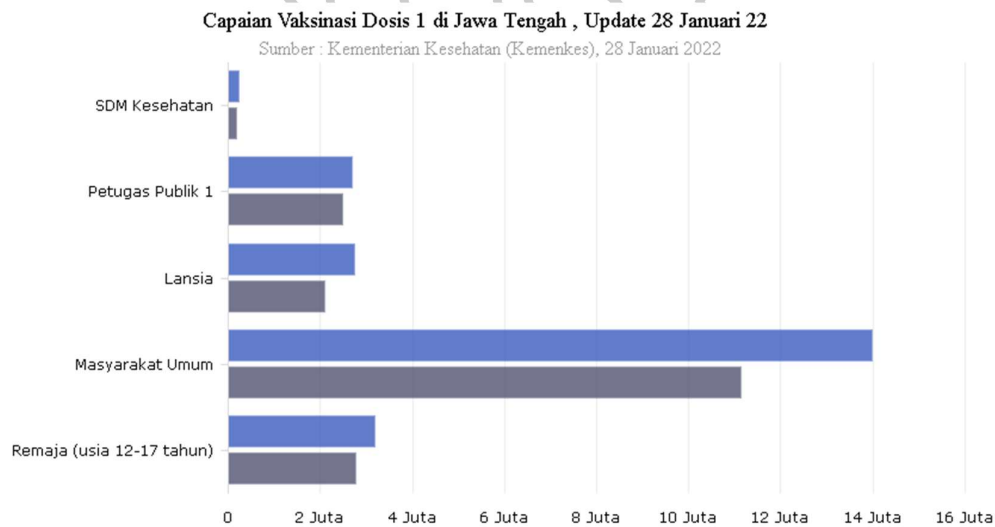
Gambar 1.4. Contoh Tanda Non-verbal dalam Konten *Feeds*
(Instagram @ganjar_pranowo)

Komunikasi non-verbal yang terlihat pada video tersebut yaitu Ketika Gerakan tangan terangkat dan diarahkan ke penonton adalah sinyal kepastian. Seta Kepala condong kearah wartawan dan Lensa mata membesar yang artinya sangat tertarik serta setuju dengan pernyataan yang disampaikan. Tanda non-verbal tersebut mengisyaratkan bahwa komunikator berusaha untuk menekankan pengertian bersama.

Ganjar Pranowo membagikan video mengenai vaksinasi covid-19 karena saat ini pandemi covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi *global* oleh Organisasi Kesehatan Dunia, khususnya Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sehingga butuh penanganan yang cukup serius. Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit virus corona dari Wuhan, China yang muncul pada akhir tahun 2019 dan virus tersebut diberi nama virus covid-19. Tentunya dalam kondisi saat ini, komunikasi menjadi faktor penting dalam penanganan covid-19, digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat (Kemkes, 2021). Karena pada masa krisis, banyak informasi yang beredar di masyarakat sehingga dapat mempengaruhi persepsi mereka (Goeritman, 2021, p. 2).

Salah satu bentuk upaya dalam memulihkan kondisi pandemi yaitu dengan melakukan pelaksanaan program vaksinasi, namun masih banyak keraguan dan kekhawatiran masyarakat mengenai vaksinasi covid-19. Hal ini disebabkan karena banyaknya rumor yang tidak benar tentang efek vaksinasi sehingga membuat masyarakat takut untuk melaksanakan program vaksinasi covid-19. Isu-isu tersebut membuat peran pemerintah sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program vaksinasi. Setiap pejabat publik

memiliki gaya komunikasi yang berbeda untuk mendorong warganya berpartisipasi dalam program pemerintah. Terdapat banyak bentuk gaya komunikasi yang digunakan oleh para pemimpin dalam merebut simpati masyarakat. Berbagai strategi komunikasi dilakukan oleh pejabat publik untuk meningkatkan citra positif dibenak publik (Nugroho, 2021, p. 2). Berikut peningkatan jumlah masyarakat yang telah melaksanakan program vaksinasi di Jawa Tengah sebagai berikut :



Gambar 1.5. Jumlah Capaian Vaksinasi di Jawa Tengah (Kemenkes, 2021)

Jawa Tengah merupakan wilayah zona merah dengan jumlah kasus Covid-19 yang tinggi. Menurut data yang disampaikan hingga Jumat, 28 Januari 2022, sebanyak 88,58 persen masyarakat di provinsi Jawa Tengah itu telah mendapatkan vaksin dosis 1. Jumlah ini sebanding dengan 25,45 juta penerima vaksinasi dibandingkan dengan target 28,73 juta orang. Jumlah vaksinasi untuk dosis 2 mencapai 66,8 persen dari target (Kemenkes, 2021).

Gaya komunikasi seseorang tidak dapat dipisahkan dari kemampuannya untuk berkomunikasi, seperti dalam menggunakan bahasa, pemilihan kata, retorika, dan bahasa tubuh yang dapat mengungkapkan banyak hal tentang gaya komunikasi mereka. Karena setiap orang akan merepresentasikan diri melalui kata-kata yang disampaikan, emosi, sikap, dan tindakan yang dipengaruhi oleh gaya komunikasi (Pratiwi, 2017 , p. 377).

Setiap komunikator memiliki cara unik mereka sendiri untuk mengekspresikan diri, karena setiap orang memiliki gaya komunikasi berdasarkan keadaan dimana ia menemukan dirinya sendiri. Perilaku interpersonal digambarkan sebagai sekumpulan gaya komunikasi yang digunakan untuk menimbulkan reaksi tertentu (Sendjaja, 2018, p. 4.16). Menurut Sasa Djuarsa Sendjaja dalam buku Teori Komunikasi (2018) menyebutkan bahwa bentuk-bentuk gaya komunikasi antara lain *The Controlling Style*, *The Equalitarian Style*, *The Structuring Style*, *The Dynamic Style*, *The Relinquishing Style* dan *The Withdrawal Style* (Sendjaja, 2018).

Gaya komunikasi setiap pejabat publik sangat mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan publik, serta dapat berkorelasi positif dalam efektifitas penanganan Covid-19. Salah satu pejabat yang diketahui aktif dalam mensosialisasikan penanganan Covid-19 yaitu Ganjar Pranowo, peran Ganjar Pranowo tidak lepas dari perannya sebagai Gubernur Jawa Tengah. *Kredibilitas* serta reputasi yang baik menjadi ciri khas dari gaya kepemimpinan Ganjar Pranowo kepada masyarakat Jawa Tengah dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 (Prayoga, 2022). Reputasi baik tersebut yang membuat Ganjar Pranowo dipercayai masyarakat Jawa Tengah untuk menjalankan kebijakan ditengah situasi darurat pandemi Covid-19 saat ini (Prayoga, 2022). Ganjar Pranowo telah membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19, Hal itu ditunjukkan oleh Ganjar Pranowo dengan mengajak pejabat didaerahnya untuk memberikan contoh yang baik untuk melakukan kegiatan vaksinasi, menjaga protokol kesehatan,serta memberikan *update* informasi tentang perkembangan Covid-19 (Prayoga, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sekarwangi, 2021), menunjukkan bahwa gaya komunikasi Ganjar Pranowo terlihat santai yang termasuk kedalam bentuk gaya komunikasi *The Equalitarian Style*. Hal tersebut dianalisis dari akun Instagram miliknya, beliau menggunakan media sosial sebagai sarana edukasi dan informasi yang membuatnya lebih dekat dengan masyarakat luas terutama dengan generasi *milenial*, gaya kepemimpinannya yang unik antara lain selalu penuh energi dalam segala aktivitas, serta memiliki slogan yang bisa dianut oleh semua jenis kalangan, sikap beliau sangat ramah serta memiliki keberanian untuk

mengubah birokrasi. Dalam kepemimpinannya tersebut, masyarakat dapat dengan mudah menyampaikan segala keinginan dan keluhannya melalui akun media sosialnya. Ganjar Pranowo juga sering membagikan potretnya ketika mengunjungi masyarakat Jawa Tengah (Sekarwangi, 2021, p. 8).

Gaya komunikasi yang digunakan Ganjar Pranowo dalam program vaksinasi covid-19 yaitu dengan menyampaikan pesan atau berupa kegiatan sosialisasi beliau dimasyarakat dalam bentuk video yang diunggah pada media sosial Instagramnya. Salah satu ciri khas dari gaya komunikasi seorang Ganjar Pranowo yaitu dengan mengangkat nilai budaya yang tinggi. Sebagai pemimpin yang berasal dari Jawa Tengah, Ganjar Pranowo sering memperlihatkan nilai sosial budaya Jawa. Seperti yang adaada bio Instagram beliau menulis "Tuankuya Rakyat, Gubernur Cuma mandat." Tulisan tersebut menganut nilai budaya Jawa yang berbasis kearifan budaya lokal, terutama tentang filosofi kepemimpinan suku Jawa (Muslimah, 2019, p. 7).

Berdasarkan pada video yang diunggah pada akun Instagram @ganjar_pranowo, peneliti menganalisis bahwa Ganjar Pranowo sering mengangkat nilai budaya suku Jawa, hal ini ditunjukkan seperti penggunaan bahasa Jawa dalam komunikasi, selain itu Ganjar Pranowo juga sering menggunakan pakaian yang menunjukkan karakteristik kebudayaan khas Jawa seperti menggunakan batik pekalongan, solo, dan lain sebagainya. Bukan hanya pakaian batik saja, tetapi Ganjar Pranowo juga pakaian adat Jawa yaitu pakaian bermotif coklat tua dan hitam serta menggunakan blangkon dikepala. Penggunaan pakaian tradisional Jawa menggambarkan keramahan serta nilai budaya Jawa. (Muslimah, 2019, p. 27).

Menurut Edy Suwardhi tentang filsafat kepemimpinan Jawa, ternyata orang Jawa ingin dipimpin oleh orang Jawa lainnya. Kepercayaan tersebut telah menjadi budaya di kalangan masyarakat suku Jawa, yang kemudian menjadi ciri khas untuk membangun identitas bersama sebagai orang suku Jawa. Selain itu pakaian adat yang sering digunakan oleh Ganjar Pranowo digunakan untuk menarik simpati masyarakat Jawa Tengah dalam upaya mendekatkan diri dengan masyarakat sehingga dapat membangun hubungan yang baik dengan masyarakat (Muslimah, 2019, p. 7).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi, yang merupakan suatu bentuk analisis yang cenderung menganalisis dan menggambarkan isi pesan, sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan lebih detail terkait dengan konten media serta dapat menjelaskan hubungan antara konten media dan realitas sosial saat ini. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu konten Instagram yang diunggah pada akun media sosial @ganjar_pranowo dalam periode 1 Januari 2021 hingga 31 Januari 2022. Alasan dipilihnya periode tersebut yaitu karena Ganjar Pranowo selaku Gubernur Jawa Tengah berupaya mensosialisasikan Program vaksinasi Covid-19 dalam periode tersebut, serta program vaksinasi covid-19 dimulai pada periode tersebut. Sehingga berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul Gaya Komunikasi Pejabat Publik di Instagram (Analisis Isi Kualitatif Gaya Komunikasi Ganjar Pranowo dalam Video Sosialisasi Vaksinasi di Jawa Tengah pada Akun Instagram @ganjar_pranowo).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya, dalam kajian literatur yang pertama yaitu berjudul Analisis Isi Kualitatif Instagram Ganjar Pranowo Terkait Manajemen Kesan Selama Periode 1 April 2020 Hingga 1 Mei 2020 yang diteliti oleh Muhammad Isa, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2021. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yaitu didalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kesan Ganjar Pranowo pada akun Instagram, berbeda dengan tujuan peneliti yaitu ingin menganalisis gaya komunikasi Ganjar Pranowo.

Kemudian untuk penelitian kedua yaitu berjudul Analisis Gaya Komunikasi Presiden Joko Widodo Saat Berpidato Melalui Unggahan Di Media Sosial Youtube yang diteliti oleh Ahmad Sayuti, mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Tahun 2020. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yaitu pada unit analisisnya, penelitian terdahulu fokus pada sosok Jokowi, sedangkan penelitian ini fokus pada sosok Ganjar Pranowo dan juga *platform* yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu Youtube, sedangkan pada penelitian ini yaitu Instagram.

Selanjutnya untuk penelitian yang ketiga yaitu berjudul Gaya Komunikasi Pejabat Publik Berlatar Belakang Militer Dalam Penanganan

Pandemi Covid-19 (Analisis Isi Kualitatif Pernyataan Luhut Pandjaitan Terkait PPKM Darurat Pada Kanal Youtube Kompas Tv) Tahun 2021 Yang diteliti oleh Nuansa Islami, Mahasiswa Universitas pembangunan Jaya Tahun 2021. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yaitu dalam penelitian terdahulu menganalisis akun Luhut Pandjaitan dengan latar belakang militer. Sedangkan. Fokus penelitian ini yaitu sosok Ganjar Pranowo dalam dalam sosialisasi penanganan Covid-19 media sosial Instagram dan juga menganalisis gaya komunikasi melalui komunikasi non-verbal.

Berdasarkan pada kajian *literatur* dari penelitian terdahulu, penelitian ini menawarkan kebaruan yaitu dengan menganalisis gaya komunikasi dari seorang pejabat publik mengenai isu sosialisasi tentang kebijakan vaksinasi covid-19 pada masyarakat Jawa Tengah. Kebijakan vaksinasi covid-19 ini telah menjadi salah satu bagian penting dalam penanganan covid-19. Sehingga peran pejabat publik untuk mensosialisasikan kepada masyarakat menjadi bagian yang penting. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu ingin melihat bagaimana gaya komunikasi yang digunakan pejabat publik untuk mensosialisasikan kebijakan vaksinasi covid-19. Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam dengan judul **“Gaya Komunikasi Pejabat Publik di Instagram (Analisis Isi Kualitatif Gaya Komunikasi Ganjar Pranowo Dalam Video Sosialisasi Vaksinasi di Jawa Tengah pada akun Instagram @ganjar_pranowo)”**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Gaya Komunikasi Pejabat Publik di Instagram @ganjar_pranowo selama periode 1 Januari 2021 sampai 31 Januari 2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Gaya Komunikasi Pejabat Publik di Instagram @ganjar_pranowo selama periode 1 Januari 2021 sampai 31 Januari 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menerapkan teoretis dan keilmuan yang sudah didapat selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menerapkan teori Gaya Komunikasi, Komunikasi non-verbal, *New Media* dan Kebijakan Vaksinasi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pejabat publik dalam penerapan gaya komunikasi di media sosial Instagram.